

**PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE
TERHADAP EARNING PER SHARE (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 – 2019)**

Yoga Ramadhan¹, Andhika Napitupulu²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

¹⁾ yogaramadhanjr@gmail.com, ²⁾ andhika@stie.jayakarta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test the effect of operating leverage and financial leverage to the earning per share. Independent variable that used in this study is operating leverage and financial leverage while the dependent variable in this study is earning per share. The population in this study are annual finance reports from 37 companies in the property and real estate sector for the period 2018-2019. Determination of study samples use purposive sampling and get the samples of 9 companies for 2 years period. The result of this study showed that t test for operating leverage with Degree of Operating leverage formula had significant effect on earning per share, this thing is proven by t value > t table of 3,300 > 2,100. And for financial leverage with Degree of Financial Leverage has no significant effect on earning per share, this thing is proven by t value < t table of 0,436 < 2,100. On F test, operating leverage and financial leverage have effect simultaneously on the earning per share of 43,2 %, while the remaining 56,8% is the influence from the other factors that not be researched, this thing is proven by R square (R²) value of 0,432.

Keywords: *Operating Leverage, Financial Leverage, Earning Per Share*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Operating Leverage dan Financial Leverage sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Earning Per Share. Populasi dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan tahunan dari 37 perusahaan sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2019. Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan dengan periode penelitian selama 2 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t operating leverage dengan menggunakan formula Degree of Operating Leverage berpengaruh signifikan terhadap earning per share, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel sebesar 3,300 > 2,100. Dan untuk financial leverage dengan formula Degree of Financial Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap earning per share, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung < t tabel sebesar 0,436 < 2,100. Pada hasil uji F, operating leverage dan financial leverage berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap earning per share sebesar 43,2%, sedangkan sisanya sebesar 56,8% adalah pengaruh dari faktor lainnya yang tidak diteliti hal ini dibuktikan dengan nilai R square (R²) sebesar 0,432.

Kata-kata Kunci: *Operating Leverage, Financial Leverage, Earning Per Share*

I. PENDAHULUAN

Sektor properti dan selama wabah pandemi virus Corona ini telah terpuak dengan cukup dalam, terutama sejak maret 2020. Bisnis yang secara umum memerlukan interaksi fisik dengan konsumen ini, diseluruh dunia mengalami tekanan sejak merebaknya pandemi. Tetapi sektor properti dan real estate dinilai masih menjadi sektor yang tumbuh dimasa pandemi COVID-19 saat ini.

Meskipun begitu investor sangat berhati-hati dalam menanamkan modal atau berinvestasi karena sangat berisiko. Investor menginginkan return yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Oleh karena itu, para investor akan selalu mempertimbangkan dan memperhitungkan dengan cermat kondisi perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modalnya. Investor juga tidak hanya melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga memperhatikan penggunaan hutang perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya, apapun bentuk bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut dalam setiap kegiatan operasionalnya selalu memanfaatkan sumber daya dan dana yang dimiliki secara optimal untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham dan ada juga mengakibatkan perubahan harga saham perusahaan. Hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal suatu perusahaan dapat mempengaruhi Earning Per Share bagi pemilik perusahaan dan juga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Menurut Prihadi (2019: 261), "Laba per lembar saham (Earning Per Share) adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa."

Sementara itu ketergantungan yang lebih besar terhadap utang dikenal dengan istilah bisnis modern disebut leverage. Hutang tersebut bisa berupa hutang operasi (Operating Leverage) dan hutang keuangan (Financial Leverage). Sugeng (2017: 347), "Operating Leverage adalah leverage yang bersumber dari biaya tetap operasional." Musthafa (2017: 89), "Financial Leverage merupakan penggunaan aset perusahaan dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

II. KAJIAN LITERATUR

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2019 No. 1 mendefinisikan, laporan keuangan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan mencerminkan kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan mengenai investasi dan pendanaan.

Operating Leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan biaya atau beban tetap. Menurut Irfani (2020: 106), “Operating leverage (leverage operasi) adalah daya ungkit unsur biaya tetap operasional seperti biaya depresiasi, biaya administrasi dan umum terhadap peningkatan laba operasi (EBIT) yang dihasilkan.” Sementara itu, menurut krismiaji dan aryani (2019: 193), “Operating leverage adalah bauran relatif biaya tetap dan biaya variabel yang akan ada dalam sebuah organisasi. Operating leverage dapat mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. Dilihat dari kegunaan operating leverage, dapat di simpulkan bahwa perusahaan dapat mengetahui perubahan laba operasi sebagai akibat perubahan laba operasi sebagai akibat perubahan penjualan, sehingga perusahaan dapat mengetahui keuntungan operasi perusahaan. Operating leverage dapat di ukur dengan menggunakan Degree of Operating leverage (DOL). Degree of Operating Leverage (DOL) dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$DOL = \frac{\% \text{ Persentase Perubahan EBIT}}{\% \text{ Persentase Perubahan Penjualan}}$$

Financial leverage merupakan tingkat sampai sejauh mana sekuritas dengan laba tetap (hutang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. Menurut Irfani (2020: 106), “Financial Leverage (Leverage Finansial) adalah daya ungkit unsur beban tetap berupa biaya bunga modal asing yang digunakan untuk mendanai investasi terhadap peningkatan keuntungan per lembar saham (EPS).” Sementara itu menurut Gitosudarmo dan Basri (2019: 222), “Financial Leverage adalah penggunaan dana

dengan beban tetap dengan harapan untuk menambah atau memperbesar pendapatan per lembar saham biasa”. Sedangkan menurut Sugeng (2017: 352), “Leverage keuangan (financial leverage) adalah leverage yang bersumber dari biaya tetap yang timbul dari kebijakan struktur modal atau pendanaan perusahaan.” Namun secara umum financial leverage merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham. Financial leverage akan muncul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap. Besarnya dampak leverage biaya tetap keuangan tersebut dilihat menggunakan Degree of financial leverage (DFL). DFL mengukur seberapa besar pengaruh perubahan EBIT, sebagai dampak dari adanya biaya tetap keuangan, terhadap perubahan EPS. Sehubungan dengan hal tersebut DFL merupakan rasio antara % perubahan EPS dan % perubahan EBIT. Degree Of Financial Leverage (DFL) dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$DFL = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$$

Pengertian Earning Per Share (EPS) Menurut Prihadi (2019: 261), “Earning Per Share (EPS) adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa.” Sedangkan Menurut Sukamulja (2019: 103), “Earning Per Share (EPS) adalah merupakan rasio yang digunakan investor dalam menilai seberapa profitable perusahaan.” Jadi Earning Per Share (EPS) adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Earning Per Share (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Dengan demikian Earning Per Share (EPS) merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa Earning Per share (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. Adapun rumus Earning Per Share (EPS) adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih / EAT}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

III. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017: 2) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu.” jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian korelasional (correlational research), karena dalam penelitian ini akan menguji, apakah satu variabel menyebabkan variabel yang lain berubah atau tidak. Berdasarkan tempatnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian perpustakaan (library research) karena dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dan menggunakan berbagai data (informasi) dari referensi buku dan data berupa laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2019.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan operating leverage dan financial leverage sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah EPS (Earning Per Share) Perusahaan.

Berdasarkan metode pengumpulan datanya, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kasus (case study) terhadap 65 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2019.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah Nonprobability Sampling dengan teknik purposive sampling (sampel bertujuan), yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dimana pertimbangan tersebut diambil berdasarkan tujuan penelitian, dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan subyek adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2018-2019.

Hasil dari pengujian statistik dekriptif dari variabel Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share

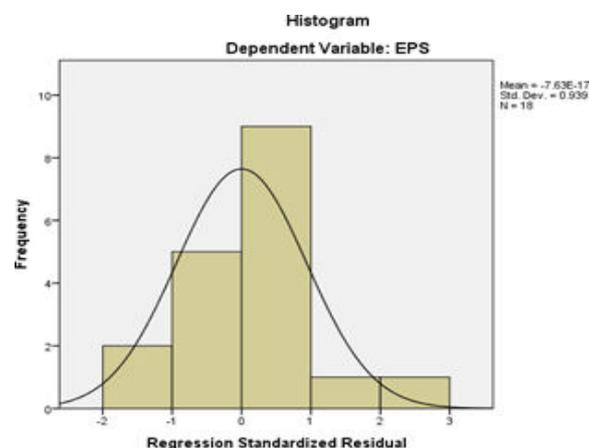
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DOL	18	.2	9.3	2.744	2.3964
DFL	18	1.0	3.3	1.272	.5560
EPS	18	-5.4	2818.0	245.439	664.9684
Valid N (listwise)	18				

Tabel 1. Analisa Deskriptif

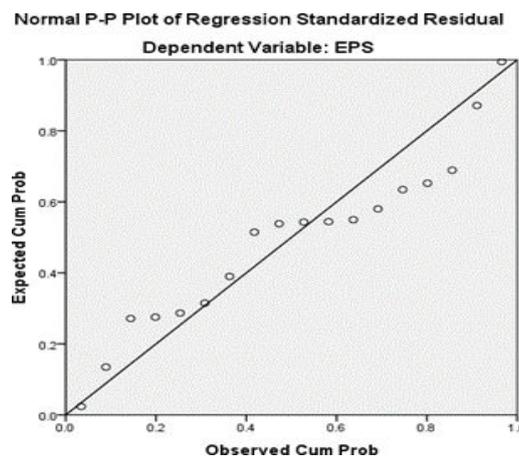
1. Pada variabel Earning Per Share memiliki nilai minimum sebesar -5,4 atau - 540% yang terdapat pada PT. Bukit Darmo Property Tbk di tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 2818 atau 281800% yang terdapat pada PT. Lippo Cikarang Tbk di tahun 2018. Sementara nilai rata-rata ini berarti bahwa secara umum nilai earning per share dari penelitian adalah sebesar 245,439 atau 24543,9%
2. Variabel Operating Leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,2 atau 20% yang terdapat pada PT. Greenwood Sejahtera Tbk di tahun 2018 sedangkan nilai maksimum sebesar 9,3 atau 930% yang terdapat pada PT. Lippo Cikarang Tbk di tahun 2018. Sementara nilai rata-rata ini berarti bahwa secara umum nilai operating leverage dari sampel penelitian adalah sebesar 2,744 atau 274,4%.
3. Pada variabel Financial Leverage memiliki nilai minimum sebesar 1,0 atau 100% yang terdapat pada PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,3 atau 330% yang terdapat pada PT. Agung Podomoro Land Tbk di tahun 2019. Sementara nilai rata-rata ini berarti bahwa secara umum nilai financial leverage dari penelitian adalah sebesar 1,272 atau 127,2%.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada grafik histogram, grafik probability plot dan uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S)



Gambar 1. Uji Kolmogorov-smirnov

Melalui pengamatan terhadap gambar 1.1, dapat disimpulkan bahwa nilai residual data observasi telah terdistribusi secara normal karena grafik cenderung mengikuti pola kurva normal yakni gambar berbentuk lonceng.



Gambar 2. Uji Kolmogorov-smirnov

Melalui pengamatan terhadap gambar 1.2, sebaran data observasi berupa dot sebanyak jumlah sampel, yaitu 18 cenderung menyebar disekitar garis diagonal, sehingga data observasi telah memenuhi uji asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	501.07677378
	Absolute	.189
Most Extreme Differences	Positive	.189
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai signifikansi 0,544. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena tingkat signifikansinya melebihi 0,005 (Sig 0,544 > 0,005)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial), yaitu (operating leverage dan financial leverage) dalam menerangkan variabel dependen, yaitu (earning per share). Pengambilan keputusan pada penelitian ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan tingkat signifikansi. Nilai t tabel diperoleh dengan cara melihat derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 18, variabel independen (K) sebanyak 2 atau (df) $18- 2-1 = 15$, maka diperoleh t tabel sebesar 2,100. Sedangkan pengambilan keputusan melalui tingkat signifikansi 0,05.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-115.760	365.856		-.316	.756
1 DOL	178.852	54.192	.645	3.300	.005
DFL	-101.909	233.550	-.085	-.436	.669

a. Dependent Variable: EPS

Tabel 3. Uji t

1. Operating leverage (X1) dalam mendeteksi pengaruhnya terhadap earning per share memperlihatkan koefisien regresi (B) sebesar 178,852 dan menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $3,300 > 2,100$ (lampiran 21) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya operating leverage perusahaan dengan formula Degree of Operating Leverage berpengaruh signifikan terhadap earning per share.
2. Financial Leverage (X2) dalam mendeteksi pengaruhnya terhadap earning per share memperlihatkan koefisien regresi (B) sebesar -101,909 dan menunjukkan nilai t hitung $<$ t tabel sebesar $-0,436 < 2,100$ (lampiran 21) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,669 > 0,05$ maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak, artinya financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap earning per share.

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2018:98). Uji statistik F dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi 0,05 pada uji ANOVA.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3248786.138	2	1624393.069	5.709	.014 ^b
Residual	4268324.865	15	284554.991		
Total	7517111.003	17			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), DFL, DOL

Tabel 4. Uji F

Dari tabel 1.4 diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,348. Berdasarkan nilai F hitung sebesar 5,709 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 18, variabel bebas (k) sebanyak 2 atau (df) $18-2-1 = 15$ maka diperoleh F tabel sebesar 3,68 (lampiran 20). F hitung > F tabel ($5,709 > 3,68$) atau signifikansi (Sig $0,014 < 0,05$) maka H_{a03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya operating leverage dan financial leverage berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap earning per share.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai adanya earning per share pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara menguji variabel independen, yaitu operating leverage dan financial leverage dengan variabel dependen, yaitu earning per share. Jumlah sampel perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sampel yang terdiri dari 37 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian selama 2 tahun, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2019 yang diperoleh melalui purposive sampling. Cara pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software pengolah data SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil pengujian analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Operating leverage (X1) terhadap earning per share (Y) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019 yang telah dilakukan penelitian dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Operating leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap earning per share. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada operating leverage akan

mempengaruhi pendapatan sehingga EPS yang diberikan kepada pemegang saham juga berpengaruh.

- b. Nilai t hitung = 3,300 nilai 3,300 > 2,100 berarti variabel operating leverage (X1) perusahaan dengan formula Degree of Financial Leverage/DFL berpengaruh signifikan terhadap earning per share (Y). Nilai signifikansi struktur modal (X1) sebesar 0,005 nilai 0,005 < 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara operating leverage (X1) perusahaan dengan formula Degree of Operating Leverage/DOL terhadap earning per share (Y), sehingga dapat diartikan pendapatan sangat berpengaruh terhadap EPS.
 - c. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,652. Nilai 0,652 berada dalam rentang $0,60 \leq r < 0,80$, berarti tingkat hubungan antara operating leverage dengan earning per share dikategorikan korelasi kuat.
2. Financial leverage (X2) terhadap earning per share (Y) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019 yang telah dilakukan penelitian dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Financial leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap earning per share. Hal ini dapat diartikan bahwa bahwa semakin meningkatnya financial leverage suatu perusahaan, maka semakin rendah pula nilai laba perlembar saham yang dimiliki suatu perusahaan. Sedangkan besar kecilnya suatu financial leverage suatu perusahaan tidak mampu menjelaskan dan memprediksi peningkatan EPS.
 - b. Nilai t hitung = 0,436 nilai 0,436 < 2,100 berarti financial leverage (X2) perusahaan dengan formula Degree of Financial Leverage/DFL tidak memiliki pengaruh terhadap earning per share (Y). Nilai signifikansi financial leverage (X2) sebesar 0,669 nilai 0,669 > 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh antara financial leverage (X2) perusahaan dengan formula Degree Of Financial Leverage/DFL terhadap earning per share (Y), sehingga dapat diartikan besar kecilnya suatu financial leverage tidak bisa memprediksi peningkatan EPS.
 - c. Nilai koefisien korelasi (r) pada variabel financial leverage sebesar - 0,141. Nilai -0,141 berada dalam rentang $-0,20 < r < 0,00$, berarti tingkat hubungan antara financial leverage dengan earning per share dikategorikan sangat lemah.
 3. Operating leverage dan financial leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap earning per share (Y) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019 yang telah dilakukan penelitian dengan hasil sebagai berikut:

- a. Operating leverage dan financial leverage berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap earning per share yang artinya H_0 tolak dan H_a diterima.
- b. Nilai F hitung = 5,709 nilai 5,709 > 3,68 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh antara operating leverage (X1) dan financial leverage (X2) secara simultan terhadap earning per share (Y). Nilai signifikansi sebesar 0,014 nilai 0,014 < 0,05 berarti terdapat pengaruh antara operating leverage (X1) dan financial leverage (X2) secara simultan terhadap earning per share (Y), sehingga dapat diartikan pengaruh operating leverage dan financial leverage berpengaruh terhadap Earning Per Share dikarenakan besar kecilnya suatu perolehan penjualan akan mempengaruhi keuntungan dan akan mempengaruhi EPS.
- c. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,432, berarti operating leverage (X1) dan financial leverage (X2) berpengaruh sebesar 43,2% terhadap earning per share.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor properti dan real estate, hendaknya memperhatikan Degree of Operating Leverage yang terbukti berpengaruh terhadap Earning Per Share perusahaan.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis perlu dilakukan penambahan variabel lainnya, selain Operating Leverage dan Financial Leverage sehingga hal ini akan mampu menjelaskan secara umum Earning Per Share di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini memiliki nilai R Square sebesar 43,2% berarti masih ada 56,8% pengaruh dari variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan periode penelitian, sehingga industri properti bisa memprediksi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018, dan 2019 (diakses di <https://www.idx.co.id/>)

Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI2020 (diakses di <https://www.sahamok.net/emiten/sector-property-real-estate/sub-sektor-property-realestate/>)

Faturinaldi, M., Suryadi, E., & Safitri, H., (Jurnal Produktivitas Vol. 5 No. 1, 2018) Hal. 14 – 21

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 25, Ed. Ke-9. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri. 2019. Manajemen Keuangan, Edisi 4, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Hamid, A. & Kusrina, B. L., (Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 19 No. 1, 2015) Hal. 53 – 63
- Harmoni. 2020. Financial Leverage Pengertian, fungsi, manfaat dan contohnya (On Line) tersedia di <https://www.harmony.co.id>.
- Irfani, Agus S. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Krismiaji dan Aryani, Y. Anni. 2019. Akuntansi Manajemen, Edisi 3, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ningtyas, R. A., Mardani, R. M., & Salim, M. A., (E-Jurnal Riset Manajemen Vol. 7 No. 8, 2018) Hal. 73 – 83
- Prihadi, Toto. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Silaen, Sofar. 2018. Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: IN MEDIA
- Sugeng, B. 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Budi Utama. Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi
- Yunus, M., (Tangible Journal Vol. 5 No. 1, 2020) Hal. 71 – 86